

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan serta uraian tentang Manajemen pada Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin dalam Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Santri yang sudah dikemukakan melalui teori pada bab sebelumnya serta didukung dari hasil wawancara dan dokumentasi data lapangan, maka kesimpulan dari Manajemen pada Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin dalam Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Santri sebagai berikut:

1. Manajemen pada Rumah Al Quran Kota Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin dalam Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Santri. Secara keseluruhan diterapkan sudah tersusun dari program yang terbagi menjadi; jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, serta visi, misi, tujuan yang sudah jelas tentunya. Sesuai dengan empat fungsi manajemen diantaranya;

Perencanaan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 tahap diantaranya; Pembentukan rencana, Penyusunan rencana kegiatan, Pemrograman, Penjadwalan dan Penganggaran. peneliti menyimpulkan bahwa fungsi Perencanaan daripada manajemen yang dilakukan oleh Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin secara keseluruhan sudah

diterapkan dan berjalan secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.

Pengorganisasian dalam penelitian ini masih belum efektif karena penetapan jabatan masih tumpang tindih artinya ada yang menjabat sekaligus 2 jabatan, misalnya; Ustadzah yang diberi jabatan sebagai bendahara juga bertugas sebagai tenaga pengajar di Rumah Al Quran tersebut.

Penggerakkan dalam penelitian ini yang dilakukan kepala Rumah Al Quran terhadap tenaga pengajar ialah dengan memberikan nasehat, pembelajaran tentang pengalaman, pelatihan/ diklat setiap 2 tahun sekali. Dengan beberapa hal penggerakkan daripada kepala Rumah Al Quran tadi dapat membangkitkan jiwa semangat para tenaga pengajar dalam melakukan kegiatan program yang telah direncanakan. Motivasi sangat berpengaruh di organisasi atau lembaga seperti di Rumah Al Quran sendiri karena untuk para tenaga pengajar harus mempunyai dorongan hati yang ikhlas.

Pengawasan dalam penelitian ini upaya pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Rumah Al Quran terhadap tenaga pengajar sudah efektif. Kepala Rumah Al Quran sudah melakukan pengawasan di awal seperti memberikan sebuah instruksi kepada para tenaga pengajar dan peninjauan langsung ketika pembelajaran dimulai serta melakukan penilaian akhir atau sebagai pengawasan akhir. Tidak lanjut Kepala

Rumah Al Quran diantaranya; menegur ketika ada kesalahan saat pembelajaran sedang berlangsung, mengadakan Rapat setiap bulan nya, dan melakukan rapat bersama orang tua santri tiap 4 bulan sekali untuk melihat perkembangan anak santri di Rumah Al Quran tersebut.

2. Dampak dari pada penerapan Manajemen pada Rumah Al Quran Kota Banjarmasin dalam Meningkatkan Kualitas Santri, ini bisa dilihat dari kualitas santri membaca al Quran itu dengan makhraj yang benar lagi fasih sesuai kaidah hukum tajwid. Mempunyai akhlakul karimah, memiliki keterampilan yang lainnya seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa Rumah Al Quran disini mempunyai ekstrakurikuler diantaranya; Kaligrafi, Habsyi dan Tilawah. Tidak hanya itu Rumah Al Quran disini juga mencetak para Hafizh quran yang salah satu nya pernah masuk Pra MTQ cabang Banjarmasin Barat. Dan beberapa kali memenangkan bagian lomba Tahfizd yang diadakan diluar. Dampak daripada meningkatnya Kuantitas santri juga bisa dilihat dari santri yang Setiap tahunnya pasti ada wisuda kurang lebih sekitar 25 anak santri dan yang masuk mendaftar ada kurang lebih 30 anak santri, jadi setiap tahunnya bertambah kurang lebih 5 anak santri. Maka dari itu kualitas dan kuantitas sangat berhubungan agar terciptanya perkembangan di Rumah Al Quran tersebut.

3. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang penulis berikan kepada Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin yaitu:

Perlu adanya pembagian kerja sesuai dengan jabatannya, tidak tumpang tindih atau mempunyai jabatan sekaligus sebagai tenaga pengajar. Itu bisa menyebabkan pembukuan atau hal lainnya tidak terurus seperti contoh: tidak mempunyai buku tamu, tidak mempunyai data santri yang berprestasi dan tidak ada yang mengurus sarana prasarana Rumah Al Quran disini. Maka dari itu perlu adanya peningkatan kembali terkait fungsi dari manajemen untuk Rumah Al Quran agar menjadi lebih baik kedepannya.

Adapun rekomendasi yang penulis berikan kepada peneliti selanjutnya sebagai yaitu:

Peneliti selanjutnya bisa meneliti objek yang berbeda dari penelitian ini sehingga dapat terlihat perbandingan antara 1 tempat dengan lainnya dari kualitas bacaan santri.